

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Simpulan

*Negative change arc: fall* digunakan untuk membantu penulis skenario agar dapat memahami dan mengetahui gambaran besar dari bagaimana proses kreatif untuk membuat cerita tentang tragedi yang dialami oleh protagonis. *Character arc* hadir bukan sebagai anjuran mutlak soal bagaimana penulis menceritakan kisahnya, melainkan sebagai alat bantu yang tidak harus sepenuhnya dicontohkan persis seperti apa yang tertulis dalam teorinya. Melalui teori ini, dapat disimpulkan bahwa *negative change arc: fall* sangat membantu proses penulisan kreatif bagi penulis untuk mencapai penciptaan kisah yang tragis dengan maksimal melalui poin-poin utama yang tertera dalam teorinya. Hasil tersebut tentunya akan semakin kokoh ketika dielaborasi dengan elemen struktur tiga babak, penulis akan mampu untuk mendalami karakter secara utuh, juga menguatkan aspek naratif dengan padat dan jelas.

Proses pengembangan serta penulisan dari skenario *The Lost Lizard Motorcycle Club* merupakan kolaborasi antar banyak pihak. Selama proses pengembangan dan penulisan tersebut tidak ditemukan kendala yang besar, setiap pihak masing-masing mampu bersinergi untuk memberikan diskusi dan hasil yang membantu cerita dalam skenario ini menjadi lebih baik lagi. Diskusi dan perdebatan dalam proses tersebut juga justru menambahkan perspektif serta pendalaman yang menarik juga

menimbulkan kematangan ide untuk kebutuhan skenario ini. Kendala yang ditemukan dalam proses penciptaan skenario ini adalah keterbatasan waktu untuk pengembangan dan penulisan skenario.

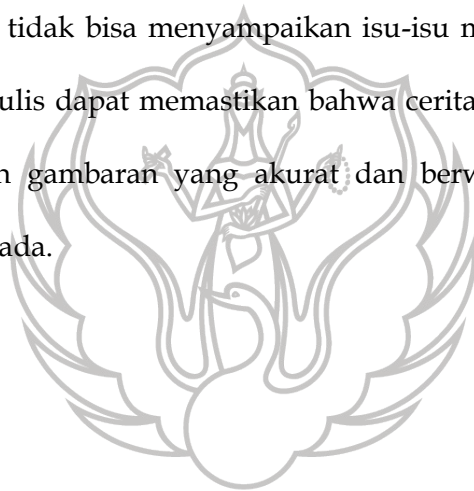
## B. Saran

Sebelum memutuskan untuk menggunakan teori *character arc* dan percabangannya, penulis harus mampu untuk memahami maksud dan tujuan dari ceritanya terlebih dahulu. Memahami fundamental cerita akan membantu penentuan yang lebih mudah untuk melihat teori *character arc* mana yang sekiranya mampu mewakili maksud dan tujuan tersebut. Pemahaman tersebut juga akan membantu untuk memberikan kedalaman baik itu ke cerita ataupun ke karakternya, dan akan menghasilkan sebuah cerita yang terasa organik. Kedekatan penulis dengan isu yang dibawa juga akan menjadi penting untuk menimbulkan rasa otentik pada ceritanya, sangat disayangkan apabila penulis memilih sebuah isu hanya untuk mengeksploitasi hal tersebut tanpa ada kepedulian, kedekatan, atau keresahan terhadap isu tersebut.

Pemahaman akan fundamental cerita, serta kedekatan isu, akan terbangun dalam proses pengembangan skenario. Sangat penting bagi penulis untuk membagikan pandangan serta pemahamannya kepada pihak-pihak lain untuk mendapatkan masukan yang lebih terarah.

Melalui kolaborasi dan diskusi dengan orang-orang yang memiliki sudut pandang yang beragam, penulis dapat menggali berbagai perspektif yang mungkin tidak mereka pertimbangkan sebelumnya. Ini membantu memperkaya cerita dengan dimensi-dimensi baru dan memastikan bahwa isu-isu yang diangkat dalam skenario dapat dipahami secara lebih luas.

Lebih dari sekadar memperoleh masukan, proses berbagi pandangan dan pemahaman ini juga merupakan bentuk tanggung jawab sosial bagi penulis. Dengan mendengarkan dan mewakili suara pihak-pihak yang tidak bisa menyampaikan isu-isu mereka secara eksplisit ke publik, penulis dapat memastikan bahwa cerita yang dihasilkan mampu memberikan gambaran yang akurat dan berwawasan tentang realitas sosial yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Beynon, John. *Masculinities and Culture*. Open University Press, 2002.
- Field, Syd. *Screenplay, the Foundations of Screenwriting*. 2005.
- Kirby Dick, Army Ziering Kofman. *Derrida: Screenplay and Essays on the Film*. Manchester University Press, 2005.
- Seger, Linda. *Making a Good Script Great*. Silman-James Press, 2010.
- Weiland, K. M. *Creating Character Arcs*. PenForASword Publishing, 2016.
- — — — —. *Creating Character Arcs Workbook*. PenForASword Publishing, 2016.

### B. Jurnal

- Demartoto, Argyo. "Konsep Maskulinitas Dari Jaman Ke Jaman Dan Citranya Dalam Media." 2010: 8.
- Efrita, Neni. Pria, Genk Motor: Maskulinitas Remaja. Al Munir, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2010.
- Rizaldi, Muhammad Daffa. Penerapan Struktur Tiga Babak Dalam Skenario Film Alunan. Bandung: ISBI Bandung, 2023.
- Salim, Richardo Pranata, dan Yohanes Kurniawan Winardi. Maskulinitas Toksik Dalam Film Fight Club Oleh David Fincher. Vol 4 No 1 (2020): Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER) 2020, 2020.
- Sulisrudatin, Nunuk. Aksi Geng Motor Merupakan Kenakalan Remaja Atau Tindak Kriminal? Jurnal Mitra Manajemen, 2015.

### C. Situs

- Pertiwi, Salsabila Putri. Konde. 18 November 2023.  
<https://www.konde.co/2023/11/agresif-di-media-sosial-ini-bentuk-maskulinitas-toksik/> (diakses Mei 30, 2024).